

ABSTRAK

Surat Keterangan Catatan Kepolisian (selanjutnya disebut SKCK) adalah surat keterangan resmi yang dikeluarkan oleh Kepolisian Republik Indonesia (selanjutnya disebut POLRI) kepada seorang/ pemohon warga masyarakat untuk memenuhi permohonan dari yang bersangkutan atau suatu keperluan karena adanya ketentuan yang mempersyaratkan, berdasarkan hasil penelitian biodata dan catatan kepolisian yang ada tentang orang tersebut termasuk catatan terhadap seseorang yang pernah melakukan perbuatan melawan hukum atau melanggar hukum atau sedang dalam proses peradilan atas perbuatan yang dia lakukan, dengan adanya pemberian keterangan catatan kriminal didalam SKCK tersebut ternyata jika ditinjau dari tujuan pemidanaan dan tujuan pemasyarakatan pemberian SKCK tersebut tidak sesuai dengan tujuan pemidanaan dan sistem pemasyarakatan karena selama di Lembaga Pemasyarakatan (selanjutnya disebut LAPAS) mantan narapidana sudah diberi bekal moral yang bertujuan setelah narapidana keluar dari LAPAS akan menjadi baik dari segi moral maupun psikisnya.

Tipe penelitian dalam penulisan skripsi ini menggunakan tipe Normatif. Tipe penelitian Normatif itu adalah suatu proses untuk menemukan aturan hukum, prinsip-prinsip hukum, maupun doktrin-doktrin hukum guna menjawab isu hukum yang dihadapi. Prinsip-prinsip hukum yang dimaksud dalam penulisan skripsi ini yaitu prinsip-prinsip hukum mengenai adanya ketidaksesuaian dalam pencantuman catatan kriminal terhadap mantan narapidana dalam SKCK yang seharusnya dihapuskan karena tidak sesuai dengan tujuan pemidanaan dan tujuan pemasyarakatan. Adapun pendekatan masalah yang digunakan adalah pendekatan konseptual (*conceptual approach*).

Hasil penelitian ini menghasilkan jawaban bahwa pemberian keterangan catatan kriminal didalam SKCK tidak sesuai dengan tujuan pemidanaan dan tujuan pemasyarakatan karena selama narapidana didalam LAPAS narapidana tersebut diberi pembinaan bekal moral untuk kembali ke masyarakat, sesuai dengan tujuan pemidanaan dan sistem pemasyarakatan yang bertujuan ketika mantan narapidana keluar dari LAPAS akan menjadi lebih baik dalam segi moral, psikis dan penilaian masyarakat sehingga keterangan catatan kriminal didalam SKCK ini di hapuskan.

Kata kunci: SKCK, tujuan pemidanaan, tujuan pemasyarakatan.

ABSTRACT

Police record is an official letter issued by police of republic indonesia to applicant who want to get special record. Based on research result, identity and police record are used to present act of person, such as: someone who have done unlawful or getting process of justice. By giving it, actually if it is seen of penal and society purpose, it is not adjusted of regulation when being in the prison. Each offenders have been given the morality act in order that they become the good people for helping society, not only morality but also psikis.

The research method of this thesis uses normatif type, that is a process to find law regulations, principles of law, and law doctrines to answer problem which is faced. Principles of law which is meant of this research is a principle where it is not suitable in publishing police record to eks-convict. Actually, it needs to lose full because it is not suitable with penal and society purposes. Problem approach used of this reseach is conceptual approach.

The research result is finding answer that giving police record is not consistent. What else the convicts when they are in the prison given education in order that they can come back and can be received by society. This decision can make the convicts to become the good people when they had come out from prison by morality aspect, psikis and value of society. So, police record which is implemented in indonesia needs to be lost.

Keywords : Police record, penal purpose, society purpose

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	IV
KATA PENGANTAR	V
ABSTRAK	VI
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR LAMPIRAN	VIII

BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan	5
1.4.1. Tujuan Teoritis	5
1.4.2. Tujuan Praktis	5
1.5. Keaslian	6
1.6. Metode Penelitian	7
1.6.1. Jenis Penelitian	8
1.6.2. Metode Pendekatan	8
1.6.3. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	9
1.6.3.1. Bahan hukum Primer Hukum	9
1.6.3.2. Bahan Hukum Sekunder	9
1.6.4. Metode Analisa Bahan Hukum	10

BAB II : SURAT KETERANGAN CATATAN KEPOLISIAN

DITINJAU DARI TUJUAN PEMIDANAAN DAN TUJUAN	
PEMASYARAKATAN	11
2.1. Surat Keterangan Catatan Kepolisian ditinjau	
dari Hukum positif	11
2.1.1. Pengertian Surat Keterangan Catatan Kepolisian	

(SKCK)	12
2.1.2. Tata Cara Penerbitan Surat Keterangan	
Catatan Kepolisian (SKCK)	12
2.2. Surat Keterangan Catatan Kepolisian ditinjau	
dari Tujuan Pemidanaan	13
2.2.1. Pengertian Pemidanaan	13
2.2.2. Teori Pemidanaan	16
2.2.2.3. Teori Gabungan	16
2.2.3 Teori Hukum	18
2.2.3.1 Pengertian Teori Hukum	18
2.2.3.2 Teori Labeling	19
2.2.3.3 Teori Pemaafan	22
2.2.3.4 Teori Abolisionisme	23
2.3. Surat Keterangan Catatan Kepolisian ditinjau dari Tujuan	
Pemasyarakatan	24
2.3.1. Sistem Pemasyarakatan	24
2.3.2. Pembimbingan dan Pembinaan dalam	
Tujuan pemasyarakatan.....	25
2.3.2.1. Pembimbingan dalam Tujuan Pemasyarakatan	25
2.3.2.2. Pembinaan dalam Tujuan Pemasyarakatan	28

BAB III: KONSEP PENGHAPUSAN PEMBERIAN KETERANGAN	
CATATAN KRIMINAL TERHADAP MANTAN NARAPIDANA	
DALAM SURAT KETERANGAN CATATAN KEPOLISIAN DI	
TINJAU DARI TUJUAN PEMIDANAAN DAN TUJUAN	
PEMASYARAKATAN	29
3.1. Pemberian Surat Keterangan Catatan Kepolisian Terhadap	
Mantan Narapidana	29
3.2. Ketidaksesuaian Pemberian Surat Keterangan Catatan	

Kepolisian dengan Tujuan Pemidanaan	34
3.3. Ketidaksesuaian Pemberian Surat Keterangan Catatan	
Kepolisian dengan Tujuan Pemasyarakatan	38
BAB IV : PENUTUP	53
4.1. Kesimpulan	53
4.2. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. HALAMAN JUDUL
2. HALAMAN PERSETUJUAN
3. HALAMAN PENGESAHAN
4. HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN
5. KATA PENGANTAR
6. ABSTRAK
7. DAFTAR ISI
8. DAFTAR LAMPIRAN
9. DAFTAR PUSTAKA
10. LAMPIRAN